

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengungkapkan tentang beberapa kesimpulan yang dibuat berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan penelitian. Selain itu, beberapa rekomendasi yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan dan dengan harapan dapat dijadikan informasi yang berguna.

A. KESIMPULAN

Gambaran Pendidikan dan Latihan TOC di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (Bandiklatda) Provinsi Jawa Barat, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Means Scored* (WMS) diperoleh nilai rata-rata sebesar **4,23** dengan kategori **sangat baik**. Kondisi ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan latihan TOC sebagai upaya mengembangkan sumber daya manusia, di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (Bandiklatda) Provinsi Jawa Barat berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan diklat, pelaksanaan diklat, dan evaluasi diklat TOC.

Kontribusi pendidikan dan latihan TOC dalam meningkatkan kinerja pegawai digambarkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 152,6 + 1,7 X$ hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y sebesar 1,7 satuan, karena b bertanda positif maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan.

Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*. Dari hasil perhitunga tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar **0,48** yang menunjukkan bahwa kontribusi pendidikan dan latihan TOC dalam meningkatkan kinerja pegawai di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (Bandiklatda) Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori **cukup kuat**. Dengan demikian kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh pendidikan dan latihan TOC hanya sebesar **23,04%** dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji keberartian koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah **3,8** dengan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 50 - 2 = 48$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,6$, atau $3,8 > 1,6$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan latihan TOC dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah tersebut, maka dapat disimpulkan sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu “TERDAPAT KONTRIBUSI YANG SIGNIFIKAN DARI DIKLAT TOC TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DI BANDIKLATDA PROVINSI JAWA BARAT”

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, perkenankanlah penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi sebagai informasi atau masukan yang dapat dijadikan pertimbangan di masa yang akan datang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, antara lain:

1. Bagi lembaga

Berdasarkan hasil penelitian di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah (Bandiklatda) Provinsi Jawa Barat, bahwa pendidikan dan latihan TOC sebagai upaya mengembangkan sumber daya manusia sudah berjalan dengan sangat baik. Kondisi ini hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan, karena pendidikan dan latihan dalam suatu lembaga/ organisasi merupakan suatu siklus yang harus terjadi secara terus-menerus. Hal ini pun karena lembaga/ organisasi harus berkembang untuk mengantisipasi perubahan-perubahan di luar lembaga/ organisasi. Untuk itu maka kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya pun harus terus menerus ditingkatkan seiring dengan kemajuan dan perkembangan lembaga/ organisasi.

Disamping itu, hal yang peting mendapat perhatian adalah pemilihan metode-metode diklat. Pemilihan ini harus disesuaikan dengan pencapaian tujuan diklat dan hendaknya lebih bervariasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan lembaga. Dan juga pemilihan metode-metode tersebut harus mampu memberikan perubahan yang berarti terhadap pengetahuan dan perubahan perilaku peserta diklat dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. Bagi pegawai

Maju mundurnya suatu lembaga/ organisasi salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang ada dan pegawai merupakan potensi terbesar yang ada dalam lembaga tersebut. Berdasarkan pengolahan data, dapat diketahui kinerja pegawai di Bandiklatda sudah sangat baik. Namun, hal tersebut perlu ditingkatkan terus menerus seiring dengan tuntutan dan perkembangan lembaga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian, mengingat ruang lingkup dalam penelitian sederhana dengan hanya menggunakan instrumen tertutup yaitu berupa kuesioner/ angket sebagai alat pengumpul data. Untuk penelitian selanjutnya, instrumen yang digunakan dapat lebih beragam atau menggunakan teknik pengumpulan data gabungan, misalnya dengan teknik observasi, wawancara dan kuesioner agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakurasian yang lebih tinggi atau lebih optimal.



